

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Membaca Jam dengan Metode Demonstrasi melalui Media Jam Analog pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Taspiyah

SDN 1 Kiringan
taspiyah831@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

This research aims to improve the mathematics learning outcomes of class III students at SD Negeri 1 Kiringan in 2022 through analog clocks. This research uses a classroom action research design with the Arikunto model (2013: 17). The research subjects were class III students at SD Negeri 1 Kiringan, totaling 6 students. The object of the research is the results of learning mathematics, reading clock material using analog clock media. Data collection instruments use observation sheets and tests. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. Based on the results obtained, it can be concluded that the increase in learning outcomes for reading clock material using analog clock media for class III students at SD Negeri 1 Kiringan has increased. The results of the research showed that the average class score in cycle I was 70.83, while in cycle II the class average reached a score of 90 with good criteria and everything was completed. In this way, students can read the clock using an analog clock according to the correct rules.

Keywords: *math, demonstration, analog clock*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan tahun 2022 melalui media jam analog. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan model Arikunto (2013 : 17). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan yang berjumlah 6 peserta didik. Objek penelitian adalah hasil belajar matematika materi membaca jam dengan menggunakan media jam analog. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar materi membaca jam dengan media jam analog siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,83, sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mencapai nilai 90 dengan kriteria baik dan semua tuntas. Dengan demikian siswa dapat membaca jam menggunakan media jam analog sesuai dengan aturan yang benar.

Kata Kunci : *matematika, demonstrasi, jam analog*



PENDAHULUAN

Terselenggaranya suatu proses belajar sangat tergantung dari keberadaan guru, terlebih - lebih dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga apabila dari faktor guru terdapat kekurangan dari berbagai segi sudah barang tentu proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien. Akibat dari faktor guru tersebut akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Menyadari bahwa tindakan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan, maka sudah sepantasnya guru perlu merefleksi diri, perlu menyadari bahwa setiap tindakan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar tidak selamanya sesuai dengan kebutuhan siswa justru merugikan atau menghambat suatu proses belajar mengajar khususnya bagi siswa. Tindakan guru dalam proses belajar mengajar dapat merupakan sebuah tindakan yang bermasalah bagi siswa, dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Lebih lanjut IGK Wardani, dkk (2002:14) mengemukakan “Kepedulian guru terhadap kualitas pembelajaran yang dikelolanya merupakan awal dari munculnya masalah yang perlu dicari jawabannya”.

Pada kenyataannya dilapangan khususnya di SD Negeri 1 Kiringan jarang memanfaatkan atau menggunakan benda – benda konkrit. Dengan demikian siswa menjadi pasif dan suasana kelas menjadi kurang hidup. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik pada pelajaran matematika dan siswa menjadi kurang aktif melakukan latihan membaca jam sehingga nilai yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Hal tersebut terbukti dengan adanya nilai siswa yang masih dibawah KKM dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika juga masih kurang seperti semangat belajar yang rendah, intensitas belajar yang lemah, arah dalam belajar belum terarah serta ketekunan siswa yang terlihat juga masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyadari pentingnya mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI MEMBACA JAM DENGAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA JAM ANALOG PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 KIRINGAN KECAMATAN TULUNG KABUPATEN KLATEN TAHUN 2022 “

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini bertujuan untuk membangun kinerja guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 1 Kiringan. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada mata pelajaran Matematika dengan pokok bahasan membaca jam dengan lama waktu yang sudah diketahui. Siswa kelas tersebut berjumlah 6 siswa. Tempat penelitian yang digunakan adalah SD Negeri 1 Kiringan. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi membaca jam dalam lama waktu yang sudah diketahui. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu bulan Maret 2022. Waktu penelitian untuk siklus 1 dilakukan pada hari Jum’at, 11 Maret 2022, dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Jum’at, 25 Maret 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian tersebut adalah : persiapan penelitian, koordinasi persiapan tindakan, pelaksanaan (perencanaan, tindakan, monitoring dan evaluasi, dan refleksi).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :a) Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran; b) Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran.; c) Hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Teknik PTK ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif

kualitatif. Untuk alat pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dalam mengajar kelas III di SD Negeri 1 Kiringan selama ini, sebagian besar peserta didik kelas III kurangnya motivasi dalam memahami pelajaran matematika materi membaca jam dengan lama waktu yang sudah ditentukan. Maka peneliti ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi membaca jam dengan lama waktu yang sudah ditentukan dengan bantuan benda – benda disekitar siswa yang berada disekolah.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022. Materi yang diajarkan tentang membaca jam dengan menggunakan media jam analog. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang direncanakan dalam RPP. Berikut ini adalah tabel klasifikasi hasil belajar matematika materi membaca jam pada siklus I:

Tabel 1. Klasifikasi Hasil Belajar Matematika Materi Membaca Jam Siklus I

| No | Nilai | Klasifikasi | Jumlah Siswa | Presentasi Nilai |
|--------|----------|---------------|--------------|------------------|
| 1 | 87 – 100 | Sangat baik | 2 | 20% |
| 2 | 76 – 86 | Baik | 0 | 0 % |
| 3 | 65 – 75 | Cukup | 1 | 10 % |
| 4 | 54- 64 | Kurang | 3 | 70% |
| 5 | > 53 | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 6 | 100% |

Dari hasil di atas dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang mendapatkan nilai antara 87 – 100 kriteria sangat baik 2 siswa (20%), nilai antara 76 – 86 kriteria baik 0 siswa (0%), nilai antara 65– 75 kriteria cukup 1 siswa (10%), nilai antara 54 – 64 kriteria kurang 3 siswa (70%), dan nilai > 53 kriteria sangat kurang 0 siswa (0%). Berdasarkan hasil belajar matematika materi membaca jam dari hasil ulangan harian di awal semester I sebelum diadakan PTK.

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada saat observasi awal maka telah direncanakan media pembelajaran pada siklus I ini adalah media jam analog. Perencanaan pengajaran pada siklus II ini dituangkan dalam bentuk RPP. Materi yang dibahas pada siklus II adalah membaca jam dengan standar kompetensi: Melakukan operasi penjumlahan dalam membaca jam. Serta kompetensi dasarnya yaitu Memahami konsep membaca jam yang lama waktunya sudah diketahui.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 menit. Pertemuan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022. Materi yang diajarkan tentang membaca jam. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang direncanakan dalam RPP.

Berikut ini adalah tabel klasifikasi hasil belajar matematika materi membaca jam pada siklus II.

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Belajar Matematika Materi Membaca Jam Siklus II

| Nilai | Klasifikasi | Jumlah Siswa | Presentasi Nilai |
|---------------|---------------|--------------|------------------|
| 87 – 100 | Sangat baik | 4 | 66.66% |
| 76 – 86 | Baik | 1 | 16,7% |
| 65 – 75 | Cukup | 1 | 16,7% |
| 54- 64 | Kurang | 0 | 0 % |
| > 53 | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 12 | 100% |

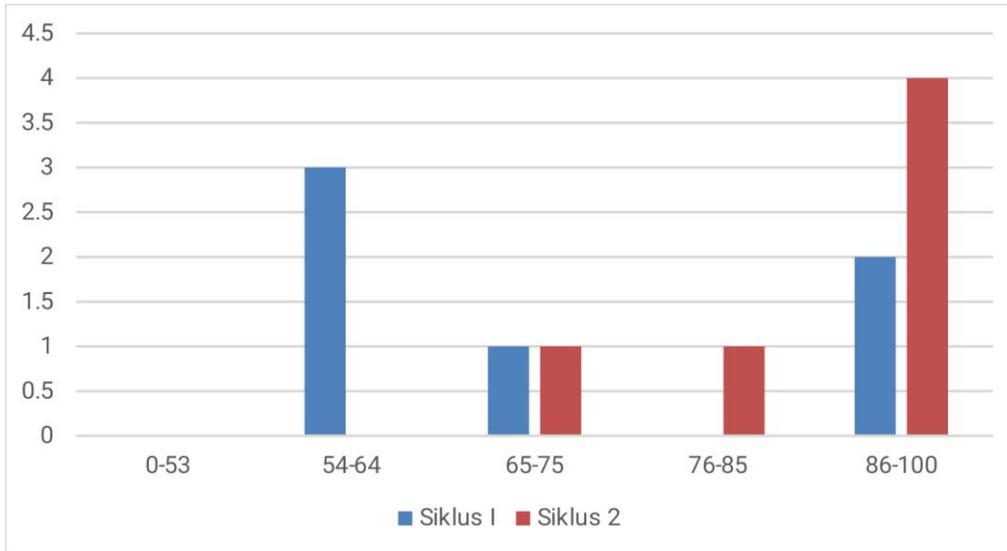
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang mendapatkan nilai antara 87 – 100 kriteria sangat baik 4 siswa (66,66 %), nilai antara 76 – 86 kriteria baik 1 siswa (16,7%), nilai antara 65 – 75 kriteria cukup 1 siswa (16,7%), nilai antara 54- 64 kriteria kurang 0 siswa (0 %), dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara > 56 kriteria sangat kurang. Berdasarkan tabel di atas perbandingan hasil belajar matematika siswa pada siklus I yang telah tuntas sebanyak 3 siswa (50%) sedangkan yang belum tuntas adalah 3 siswa (50%). Pada siklus II yang telah tuntas sebanyak 6 siswa (100 %) sedangkan yang belum tuntas 0 siswa (tidak ada) (0%). Peningkatan hasil belajar matematika dari siklus I dan siklus II sebesar 27,6% (dengan rata- rata nilai pada siklus I sebesar 70,83 sedangkan pada siklus II sebesar 90). Sementara peningkatan hasil belajar matematika materi membaca jam dari siklus I sampai dengan siklus II sebesar 27,6% (dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 70,83 sedangkan pada siklus II sebesar 90). Untuk mengetahui perbandingan klasifikasi hasil belajar matematika kelas III siklus I dan siklus II dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

| No | Nilai | Klasifikasi | Frekuensi | | Presentasi | |
|----|---------------|---------------|-----------|-----------|------------|-----------|
| | | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1 | 87 – 100 | Sangat Baik | 2 | 4 | 20 % | 66,66 % |
| 2 | 76 – 86 | Baik | 0 | 1 | 0% | 16,7% |
| 3 | 65 – 75 | Cukup | 1 | 1 | 10 % | 16,7% |
| 4 | 54- 64 | Kurang | 3 | 0 | 70 % | 0% |
| 5 | > 53 | Sangat Kurang | 0 | 0 | 0 % | 0% |
| | Jumlah | | 6 | 6 | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa banyaknya siswa yang mendapat nilai antara 87 – 100 kriteria pada siklus I ada 2 siswa (20%) dan pada siklus II menjadi 4 siswa (66,66%). Nilai 76 – 86 kriteria baik pada siklus I tidak ada (0%) dan pada siklus II menjadi 1 siswa (16,7%). Nilai 65 - 75 kriteria cukup pada siklus I ada 1 siswa (10%) dan pada siklus II ada 1 siswa (16,7 %). Nilai 54 – 64 kriteria kurang pada siklus I ada 3 (70 %) dan pada siklus II tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan interval nilai tersebut. Nilai >53 kriteria sangat kurang pada siklus I menjadi 0

tidak ada (0%) sedangkan pada siklus II tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan interval nilai tersebut. Perbandingan klasifikasi hasil belajar materi membaca jam kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana, siklus I, dan siklus II tersebut dapat disajikan pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Klasifikasi Hasil Belajar Materi Membaca Jam Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai 3 pada siklus I dan tidak ada pada siklus II, nilai 54-64, tidak ada 3 pada siklus I, dan tidak ada pada siklus II, nilai 65-75 frekuensi 1 pada siklus I dan 1 pada siklus II, nilai 76-85 frekuensi 1 pada siklus I dan tidak ada pada siklus II, serta nilai 86 – 100 frekuensi 2 pada siklus I dan 4 pada siklus II.

Dari hasil seperti di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi membaca jam kompetensi dasar hubungan antar satuan baku telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sudah memenuhi target yang ingin dicapai. Dengan demikian penelitian sudah tidak dilanjutkan atau berakhir. Penelitian ini berakhir dengan peningkatan hasil belajar materi membaca jam dengan media jam analog siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan.

Pada saat guru mengulang materi pada siklus I siswa tampak fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam menjelaskan materi membaca jam kompetensi dasar hubungan antar satuan baku guru menggunakan media jam analog. Pada pertemuan ke II di awal pembelajaran guru mengulangi materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan siklus I. Pada saat proses pembelajaran dimulai guru mengulang menjelaskan cara membaca jam. Hal tersebut menambah pemahaman siswa tentang teknik menghubungkan antar satuan baku dengan baik. Guru meminta siswa untuk berdiskusi langsung melakukan membaca jam dengan media benda kongkrit yang masing –masing siswa bawa. Selama kegiatan diskusi guru tampak mendampingi siswa dan selalu merespon aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Siswa nampak antusias dalam melakukan diskusi membaca jam dengan benda kongkrit. Siswa juga nampak lebih aktif dan kondusif dalam melakukan diskusi membaca jam dengan benda kongkrit. Selain itu siswa juga dapat menunjukkan sikap adil, kerja sama, dan toleransi. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat mengikuti dari awal sampai akhir dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa dapat secara aktif berdiskusi dengan guru. Selain itu siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru serta siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat mengerjakan soal latihan siswa dapat mengerjakan

dengan baik. Siswa mengerjakan secara individu. Selain itu siswa juga tidak tampak mengalami kesulitan. hal tersebut dibuktikan dengan siswa dapat mengerjakan soal secara tepat waktu.

Dalam tahap ini sudah tidak ditemukan masalah-masalah yang utama dan harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya. sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhenti pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan. Oleh karenanya hasil belajar materi membaca jam siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan mengalami peningkatan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Kiringan, terlihat bahwa pembelajaran matematika materi membaca jam kompetensi dasar menghubungkan antara satuan baku dengan menggunakan media jam analog mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi membaca jam dengan lama waktu yang sudah di ketahui dengan melihat benda konkrit yang masing – masing siswa bawa menggunakan media jam analog. Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil mempraktekan langsung benda kongkrit untuk membaca jam. Pembelajaran lebih bermakna karena siswa-siswa secara tidak langsung belajar membaca jam dengan media yang ada melalui sebuah benda kongkrit sehingga semua siswa aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran ini melatih siswa untuk memiliki keterampilan berpikir maupun keterampilan menggunakan jam analog dan mampu memberikan apresiasi kepada siswa yang lain. Antusiasme siswa pada saat menggunakan media jam analog dapat terlihat pada lampiran foto. Pembelajaran matematika juga menggunakan suatu desain yang mengoptimalkan siswa dalam belajar matematika sehingga terciptalah belajar matematika yang optimal dan dapat mendapatkan hasil belajar yang optimal. Desain pembelajaran dalam mengoptimalkan siswa melalui sebuah media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Azhar Arsyad, 2011: 24) mengenai manfaat media pembelajaran. Manfaat tersebut antara lain Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Media jam analog bermanfaat untuk memberikan pemahaman siswa mengenai materi membaca jam.

Penelitian ini pun memberikan hasil yang cukup optimal terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar materi membaca jam siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan meningkat setelah dilaksanakan sebelumnya.pada penelitian ini, motivasi belajar siswa dalam belajar matematika cukup tinggi. Hal itu dikarenakan siswa semakin tertarik untuk belajar. Ketertarikan tersebut disebabkan karena pembelajaran materi membaca jam dilaksanakan menggunakan media jam analog. Media jam analog tersebut digunakan melalui sebuah peragaan. Pada penelitian ini, hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan materi membaca jam kompetensi dasar menghubungkan antar satuan baku mengalami Peningkatan hasil belajar matematika dari siklus I dan siklus II sebesar 27,6% (dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 70,83 sedangkan pada siklus II sebesar 90). Sementara peningkatan hasil belajar matematika materi membaca jam dari siklus I ke siklus II sebesar 20,1 (pada siklus II sebesar 90). Pada pelaksanaan tindakan siklus I siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan yang telah dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar minimal sebanyak 3 siswa atau sebesar 50%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang telah lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar minimal sebanyak 6 atau sebesar 100%. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media jam analog ini sangat baik, terlihat dari kenaikan antusiasme siswa dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Data yang telah dideskripsikan di atas,

merupakan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan, karena 50% dari jumlah siswa mencapai nilai >65, maka penelitian ini diakhiri pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi membaca jam dengan media jam analog siswa kelas III SD Negeri 1 Kiringan dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan tersebut disebabkan karena media jam analog digunakan guru sebagai alat bantu pada saat membaca jam dengan lama waktu yang sudah di ketahui.

Pada saat membaca jam media jam analog digunakan melalui sebuah peragaan. Guru dalam menjelaskan cara menggunakan jam analog sangat jelas dan disertai contoh penggunaannya sehingga siswa dapat menggunakan jam analog sesuai dengan cara penggunaannya. Pada siklus I setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media jam analog menunjukkan hasil belajar dari rata-rata kelas sudah mencapai KKM, maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai nilai 90 sudah termasuk kriteria baik. Ketuntasan belajar siswa juga sudah tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Perbandingan dan Skala terhadap Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 347–358. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.748>.
- Gede, P. (2020). Upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui diskusi kelompok terfokus di SMAN 1 Waingapu. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 13-27.
- Hasan & Al-Idrus, SQMJ. (2020). Korelasi Al-Qur'an dengan sains dan matematika sebagai sumber kebenaran dalam pembuktian nilai π (phi) dari Peristiwa Tawaf. *Proceeding Book of: The 1st International Confrence on Islamic Studies (ICIS)*. 1 (1), 112-119.
- Ismail, I., Tika, A., Sulianto, J., & Wikyuni, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Jam Dinding Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Kelas 1 SDN Plamongsari 02 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 287-296.
- Malinda, N. S., & Halidjah, S. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(4).
- Muin, A. & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran menggunakan aplikasi Moodle. *Jurnal Phytagoras*, 7(1), 73-82. <http://dx.doi.org/10.21831/pg.v7i1.2838>.
- Muttaqin, J. (2010). *Implementasi metode Demonstrasi dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Fiqih: Studi Kasus di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Gapura Timur Gapura Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Siagian, M. D. (2017). Pembelajaran matematika dalam perspektif konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, VII(2), 61-73.
- Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.